

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Basuki (2006: 78), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya tentang suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Menurut Sukmadinata (2005: 60), penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif pada penelitian ini mendeskripsikan persepsi pengguna aplikasi iPusnas. Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk memahami dan mendeskripsikan sikap pengguna dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas. Studi kasus adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang mengungkapkan atau memahami suatu hal (Basuki, 2006: 113). Pendekatan studi kasus pada penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam mengenai situasi yang terjadi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005:29). Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis Android.

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi iPusnas berbasis Android.

3.3 Informan

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan desain kualitatif, sehingga wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan ditujukan pada informan sebagai sampelnya. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut responden melainkan narasumber, partisipan atau informan (Sugiyono, 2012: 216). Peneliti berharap informan dapat memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya (Moleong, 2000: 97). Informasi tersebut dapat berupa data-data atau keterangan yang dapat membantu memahami permasalahan yang sedang diteliti.

Peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 216), *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria informan yang dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian dan informan mampu menjelaskan tentang objek penelitian.

Kriteria informan yang dipertimbangkan oleh peneliti merujuk pada informan yang memanfaatkan aplikasi iPusnas berbasis Android minimal satu bulan. Informan terdiri dari pengguna dari seluruh kalangan masyarakat yang telah menggunakan aplikasi iPusnas berbasis Android. Informan terdiri dari lima orang pengguna dari kalangan masyarakat yang meliputi karyawan atau pekerja, dokter, mahasiswa atau pelajar.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2010: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata -kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 225). Peneliti mendapatkan data dengan melakukan observasi di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

dan wawancara pada informan. Informan dari pengelola atau pustakawan dan pemustaka yang mengoperasionalkan serta memanfaatkan aplikasi iPusnas.

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2012: 137) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data pada sumber sekunder berfungsi untuk mendukung dan menguatkan sumber primer. Sumber sekunder di sini berupa arsip, dokumen, foto , atau data statistik yang terdapat pada perangkat teknologi yang terkait dengan aplikasi iPusnas yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan observasi terstruktur. Menurut Sugiyono (2008: 203), observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dan di mana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang apa yang akan diamati. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut Sugiyono (2011: 310), peneliti selain melakukan

pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak. Peneliti melakukan observasi ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk menggali informasi tentang aplikasi iPusnas kepada pihak pengelola aplikasi iPusnas. Lalu peneliti mencari informan melalui aplikasi iPusnas.

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihak-pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini (Sugiyono, 2009: 140). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu teknik wawancara untuk menggali mengenai pertanyaan secara lebih mendalam dan diharapkan dapat mendapatkan informasi secara mendalam dan terbuka dari informan. Peneliti melakukan wawancara dengan informan melalui aplikasi iPusnas dan dilanjutkan melalui media sosial.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2009: 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto, arsip transaksi layanan

aplikasi yang tercatat pada *software* komputer dan dokumen yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang dibutuhkan, data-data tersebut diolah kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Herberman (dalam Sugiyono, 2012: 246) , menetapkan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data ,yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012: 247). Data yang diperoleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih antara data yang relevan maupun tidak dan difokuskan terhadap hal-hal pokok, sehingga data-data di lapangan disusun lebih sistematis, ditonjolkan pada pokok yang lebih penting. Pada penelitian ini, peneliti merangkum hasil wawancara para informan pada tabel sesuai jawaban dari pertanyaan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Hal ini dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian - bagian tertentu dari penelitian melalui dokumentasi dan uraian yang bersifat deskriptif. Peneliti melakukan penyajian data berupa tabel berisi pertanyaan penelitian dan

jawaban dari para informan yang secara lengkap disajikan di lampiran halaman 8.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam pengolahan pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data dianalisis dan disajikan, kemudian permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil dari wawancara informan mengenai permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, perlu dilakukan uji validitas atau keabsahan data, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau keabsahan data yang diambil oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2006: 267), Validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Uji keabsahan data menurut Sugiyono (2012: 121) meliputi uji kredibilitas, uji transferabiliti, uji dependability, dan uji comfirmability. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Menurut Moleong (2012: 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin dalam (Moleong, 2012: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai

teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton dalam (Moleong, 2012: 330) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton dalam (Moleong, 2012: 330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapat. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan tingkat keabsahan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang didapat valid dan sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

